

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	54,3%
Perempuan	16	45,7%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia banyak berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 19 orang atau sebesar 54,3%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 25 Tahun	12	33,4%
26 Tahun – 30 Tahun	9	25,7%
31 Tahun – 35 Tahun	6	17,1%
36 Tahun - 50 Tahun	8	22,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia yang paling banyak berusia 20 – 25 Tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 33,4%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	11	31,4%
Diploma	11	31,4%
S1	13	37,1%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia yang paling banyak S1 sebanyak 13 orang atau sebesar 37,1%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	13	37,1%
3 – 4 Tahun	17	48,6%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia masa kerja yang paling banyak 3– 4 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Kompensasi Finansial (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Perusahaan memberikan gaji pokok tepat waktu.	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Gaji pokok yang diberikan perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Seluruh karyawan menerima upah yang sama.	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Upah yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan kesepakatan.	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Perusahaan memberikan insentif sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%
6	Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan.	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
7	Prestasi kerja sangat berdampak kepada pemberian bonus karyawan.	7	20,0%	13	37,1%	11	31,4%	3	8,6%	1	2,9%
8	Perusahaan memberikan bonus jika pencapaian karyawan meningkat.	2	5,7%	7	20,0%	21	11,4%	4	11,4%	1	2,9%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Kompensasi Finansial, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Kompetensi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugas.	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	5	14,3%	1	2,9%
2	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	5	14,3%	1	2,9%
3	Memiliki komunikasi yang baik untuk meyakinkan atasan.	12	34,3%	19	54,3%	2	5,7%	1	2,9%	1	2,9%
4	Bertanggung jawab dalam menjaga peralatan kerja	10	28,6%	22	62,9%	2	5,7%	1	2,9%	0	0%
5	Cepat dan tanggap dalam mengambil tindakan.	1	2,9%	14	40,0%	13	37,1%	2	5,7%	5	14,3%
6	Memperhitungkan resiko yang terjadi ketika melihat peluang.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
7	Hubungan yang baik dengan pimpinan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap perusahaan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
8	Lingkungan kerja yang baik dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Kompetensi, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 8 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	2	5,7%	16	45,7%	11	31,4%	6	17,1%	0	0%
2	Kesempurnaan hasil pekerjaan menjadi target mutlak pencapaian karyawan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
3	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
4	Merasa konsumen selalu puas dengan pelayanan yang diberikan	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
5	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
6	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%
7	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
8	Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah berlalu.	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 6 sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 dengan jumlah 0.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi Finansial (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompensasi Finansial (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompensasi Finansial(X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompetensi (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompetensi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,047	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh

hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kompensasi Finansial (X1)	0,853	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompetensi (X2)	0,836	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,786	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,853 untuk variabel Kompensasi Finansial (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,836 untuk variabel Kompetensi (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,786 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

1.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompensasi Finansial (X1)	0,725	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompetensi (X2)	0,620	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,948	0,05	Sig > Alpha	Normal

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Kompensasi Finansial (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,725 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kompetensi (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,620 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,948 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,961	0,05	Sig > alpha	Linear
Kompetensi Terhadap Produktivitas	0,137	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. **Kompensasi Finansial(X1) Terhadap Produktivitas (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. **Kompetensi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,137 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Kompensasi Finansial (X1)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompetensi (X2)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X1) = 2,089 dan nilai VIF variabel Kompetensi (X2) = 2,089. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

1.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis

1.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	3,475	1,706		0,050
TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL	0,271	0,074	0,328	0,001
TOTAL KOMPETENSI	0,565	0,076	0,671	0,000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 ^a	,876	,869	1,420

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,864 artinya Kompensasi Finansial (X1) dan Kompetensi (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 87,6% dan sisanya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Kompensasi Finansial(X1), Kompetensi (X2) dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,936 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Kompensasi Finansial
X2	= Kompetensi
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

$$Y = 3,475 + 0,271X1 - 0,565X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,818 yang berarti bahwa tanpa adanya Kompensasi Finansial (X1) dan Kompetensi (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 3,475 satuan.
2. Koefisien Kompensasi Finansial (X1)
Jika Kompensasi Finansial (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,271 satu satuan.
3. Koefisien Kompetensi (X2)
Jika Kompetensi (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,565 satu satuan

1.5 Hasil Uji Hipotesis

1.5.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompetensi Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

1. Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Kompensasi Finansial (X1) diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

2. Pengaruh Kompetensi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Kompetensi (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

1.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kompensasi Finansial (X1) dan Kompetensi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Ho : Kompensasi Finansial dan Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia

Ha : Kompensasi Finansial dan Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457,628	2	228,814	113,444	,000 ^b
	Residual	64,543	32	2,017		
	Total	522,171	34			

Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kompensasi Finansial dan Kompetensi secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan PT. Berjaya Tapioka Indonesia adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir S1 dan dengan masa kerja 3 – 4 Tahun.

4.6.1 Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Perusahaan yang menentukan tingkat kompensasi finansial dengan mempertimbangkan standar kehidupan karyawan akan memungkinkan karyawan bekerja dengan penuh semangat. Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan

4.6.2 Pengaruh Kompetensi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Syamsuri (2017) mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja.

Adanya hubungan antara Kompetensi Kerja dan Produktivitas Kerja, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amirah (2020) menunjukkan Kompetensi Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dan Nuryanto (2017) menemukan adanya pengaruh antara Kompetensi kerja terhadap Produktivitas.

4.6.3 Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompetensi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Pengaruh Antara Kompensasi Finansial Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Berjaya Tapioka Indonesia

Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu dan Syamsuri (2017) mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat dan Penelitian yang dilakukan oleh Amirah (2020) menunjukkan Kompetensi Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.